

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang MBKM *Cluster* Kewirausahaan

Cluster Kewirausahaan Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) dari Skystar Ventures dan Universitas Multimedia Nusantara adalah salah satu program untuk mendapatkan pengalaman dan ilmu dalam mendirikan sebuah bisnis serta mempelajari konsep kewirausahaan yang benar dibantu dengan adanya mentor, supervisi dan juga dosen pembimbing. Dengan tujuan untuk mendorong lingkungan pembelajaran yang inovatif dan tidak membatasi mahasiswa, kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka secara luas bertujuan untuk menyediakan metode pembelajaran mandiri dan fleksibel untuk mahasiswa di berbagai universitas (Melsa, *et al.* 2022).

Sesuai informasi yang telah didapatkan di laman *World Population Review* mengenai prevalensi depresi di seluruh dunia pada tahun 2023, Indonesia memiliki 9.162.886 kasus atau 3,7% dari total jumlah kasus depresi dari seluruh dunia. Meski begitu, jumlah penduduk Indonesia yang saat ini berjumlah 278.16.661 jiwa bisa bertambah lebih dari 3 juta jiwa setiap tahunnya. Besar kemungkinannya bahwa ke depannya akan lebih banyak orang akan menderita depresi.

Pada rentang usia 18 hingga 24 tahun, seorang individu akan mengalami perubahan yang cukup berbeda dari masa remaja ke dewasa, mereka akan dihadapi pengalaman dan tantangan baru yang belum pernah mereka hadapi sebelumnya. Selama masa perubahan ini, remaja tidak hanya memperoleh legalitas secara hukum dan bertanggung jawab atas perilaku mereka, namun pada saat yang bersamaan mereka juga mengalami perkembangan biologis, psikologis, dan emosional yang masih akan terus berlanjut seiring berjalannya waktu.

Ellyana Dwi, M.Psi., merupakan seorang ahli Psikolog klinis yang menyatakan bahwa lingkungan sosial termasuk pertemanan yang sering kali melanggar kepercayaan memiliki dampak yang dapat membuat seseorang memiliki

trauma untuk meluapkan perasaan mereka dan memilih untuk memendamnya. Kesehatan psikologis remaja ketika mereka tidak meluapkan perasaannya dapat mempengaruhi mental mereka, bahkan dapat mempengaruhi fisik dan menyebabkan remaja berlari ke arah yang destruktif atau merusak. Contohnya seperti menyakiti diri, mengonsumsi narkoba dan alkohol, bahkan dapat mempunyai niat untuk mengakhiri hidup mereka.

Permasalahan yang telah dibahas di latar belakang tentu saja menjadi masalah bagi masa depan remaja sebagai generasi penerus bangsa Indonesia yang telah dikhawatirkan oleh penulis. Maka dari itu perlu mendapat perhatian untuk ditangani lebih serius agar para remaja ke depannya mampu membentuk perilaku-perilaku yang lebih positif. Maka dari itu penulis merancang ide bisnis buku jurnal karena jurnal adalah salah satu metode paling efektif karena selain dapat membantu remaja dalam mencurahkan perasaan mereka, menulis jurnal juga dapat merangsang motorik sehingga dapat bekerja lebih efektif.

1.2 Rumusan Masalah MBKM Cluster Kewirausahaan

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya, penulis merumuskan masalah untuk perancangan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perancangan identitas merek dan konten buku jurnal *254 Days* untuk remaja yang memiliki kebiasaan memendam perasaan?

1.3 Batasan Masalah MBKM Cluster Kewirausahaan

Menyadari kendala apa yang ada terkait dengan perancangan identitas merek dan konten buku jurnal *254 Days* untuk remaja yang memiliki kebiasaan memendam perasaan, batasan masalah diuraikan sebagai berikut:

1. Membuat rancangan desain yang sesuai dengan target segmentasi.
2. Pendekatan yang tepat untuk target segmentasi buku *self-journal* yang akan dirancang.
3. *Mockup* dari kolateral identitas visual perusahaan dan buku *self-journal*.
4. Segmentasi, target, dan *positioning* yang digunakan pada perancangan ini untuk membatasi target terdiri dari:

1) Demografis:

- a. Usia: Usia : 18-24 tahun.
- b. *Gender*: Perempuan dan Laki-laki.
- c. Pekerjaan: Pelajar dan Pekerja.
- d. Penghasilan: Rp4.000.001-Rp6.000.000.
- e. Pendapatan: Rp4.000.001-Rp6.000.000
- f. SES: SES A – SES B

2) Geografis:

- a. Area: Jabodetabek
- b. Tingkat kepadatan penduduk: 16.158 orang per km²

3) Psikografis:

- a. *Attitude*: Memiliki kebiasaan untuk memendam perasaan, memiliki rasa cemas, takut, tidak percaya diri, tidak adanya teman sebagai tempat untuk bercerita, suka menulis, suka menggambar.
- b. *Lifestyle*: *Experiencers, strivers, survivors*.
- c. *Mindset*: Menganggap perasaan adalah hal yang harus ditanggung sendiri, sehingga tidak tahu ingin diceritakan kepada siapa.
- d. *Behavioral*: Tidak suka bercerita pada orang lain, kebiasannya adalah pendiam, suka menulis dan suka menggambar.

1.4 Maksud dan Tujuan MBKM *Cluster Kewirausahaan*

Maksud dan tujuan penulis turut ikut serta dalam program MBKM Kewirausahaan yang diselenggarakan oleh Skystar Ventures dan Universitas Multimedia Nusantara adalah sebagai syarat untuk memenuhi kelulusan akademik. Melalui MBKM Kewirausahaan, penulis juga ingin mengasah *soft skill* seperti presentasi, *public speaking*, bekerja sama dalam tim, dan *hard skill* seperti membuat sebuah bisnis, melakukan yang terbaik dalam bidang setiap anggota mulai dari proses produksi hingga penjualan produk.

Melalui program MBKM Kewirausahaan ini diharapkan setiap mahasiswa yang mengikuti mampu untuk melakukan wirausaha yang telah didukung oleh supervisi dan juga dosen pembimbing selama program ini berlangsung. Program MBKM Kewirausahaan ini juga memudahkan mahasiswa yang tertarik untuk membuat bisnis sendiri setelah memperoleh kelulusan. Penulis juga berharap bisnis yang telah dirancang sebaik mungkin dari tim akan berguna untuk lingkungan sekitar dan dapat membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam permasalahan yang berada di latar belakang.

Poin-poin berikut ini adalah beberapa tujuan dan harapan program MBKM Kewirausahaan yang diharapkan tercapai oleh peserta MBKM:

1. Menjadi salah satu syarat kelulusan Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka *cluster* Kewirausahaan Universitas Multimedia Nusantara.
2. Kemampuan untuk membuat dan juga mengembangkan ide-ide kreatif bisnis yang dapat direalisasikan.
3. Kemampuan untuk mengelola waktu, mandiri, dan juga dapat bertanggung jawab dengan tugasnya.
4. Kemampuan untuk bekerja sama dalam tim.
5. Membantu remaja di Indonesia melalui teknik *journaling* dengan buku cetak fisik yang dikombinasikan dengan digital interaktif untuk mencurahkan perasaan mereka.
6. Melakukan pemasaran *modern* melalui teknologi sosial media seperti Instagram dan Tiktok yang sering digunakan oleh remaja.
7. Melakukan penjualan pada *e-commerce* seperti Shopee, Tokopedia, dan Tiktok Shop.
8. Membantu mewujudkan tujuan nomor tiga dari 17 tujuan *SDGs* yang menjamin kehidupan yang sehat dan mendorong kesejahteraan bagi semua orang di segala usia.

1.5 Manfaat Melaksanakan MBKM Cluster Kewirausahaan

Dari pelaksanaan MBKM Cluster Kewirausahaan, tentu saja didapatkan beberapa manfaat yang dapat ditemukan selama kegiatan MBKM berlangsung. Manfaat bisa berdampak:

1.5.1 Manfaat bagi Penulis

Manfaat bagi penulis, pelaksanaan MBKM Cluster Kewirausahaan ini dapat memberikan manfaat seperti pengalaman, ilmu teori maupun ilmu praktik, kesempatan dalam bekerja sama dengan sesama mahasiswa juga berkesempatan berdiskusi dengan supervisi Skystar Ventures, dosen pembimbing juga *dedicated mentor* dari Skystar Ventures.

1.5.2 Manfaat bagi Orang Lain

Bagi orang lain, mampu menciptakan kerja sama dan kolaborasi dan juga dapat merasakan dan mendukung *start-up* UMKM dari mahasiswa yang melaksanakan MBKM Cluster Kewirausahaan.

1.5.3 Manfaat bagi Universitas

Bagi universitas, dapat memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang tertarik dengan berwirausaha dan dapat mengembangkan *skill* dari para mahasiswa yang mengikuti pelaksanaan MBKM Cluster Kewirausahaan.

1.6 Deskripsi Waktu dan Prosedur MBKM Cluster Kewirausahaan

Jadwal dan prosedur yang telah disusun dan akan diterapkan oleh anggota tim 254 Hari diuraikan di bawah ini. Awal permulaan, tim melaksanakan kegiatan *kick-off meeting*, pertemuan pertama bersama pihak Skystar Ventures yang dilaksanakan pada tanggal 1 Februari 2024. Dalam 1 harinya, kami melakukan kegiatan yang berhubungan dengan pengembangan ide bisnis *254 Days: My Feelings* 9 jam per hari dengan total waktu minimal 200 jam sebelum masa Ujian Tengah Semester, sehingga dapat mencapai waktu 800 jam saat program MBKM Kewirausahaan ini selesai. Berikut peran penulis dalam program MBKM Kewirausahaan ini:

1. Nama ide bisnis : *254 Days: My Feelings*
2. Bidang Usaha : Lingkungan Sosial

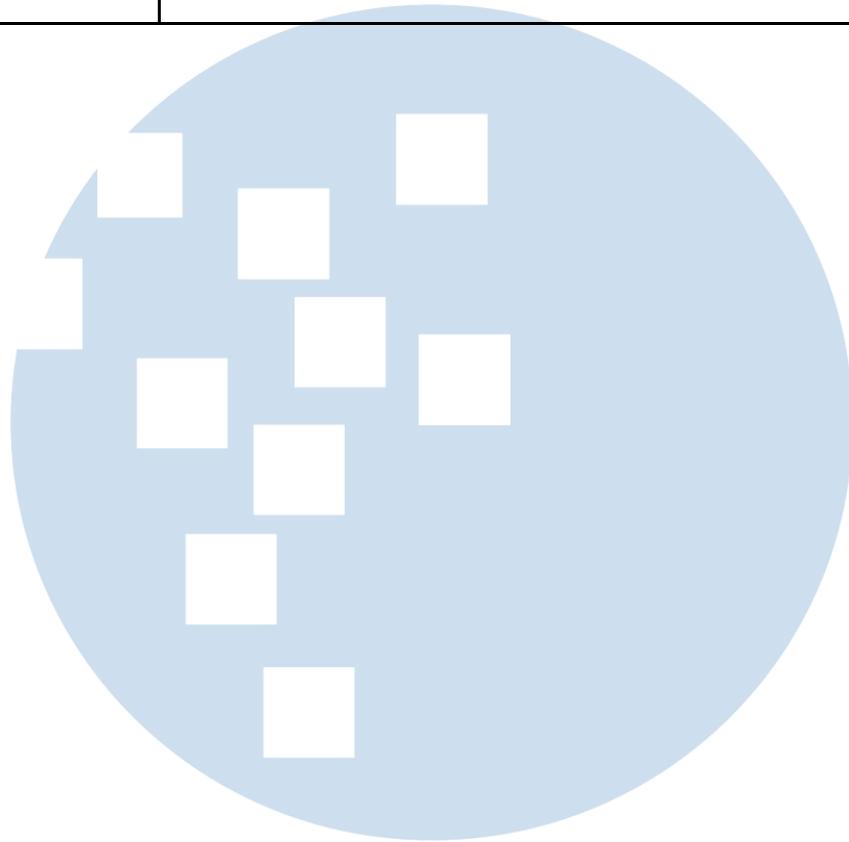
3. Posisi Penulis : Chief Executive Officer (CEO)
4. Waktu Kerja : 8.00 WIB - 18.00 WIB (8-9 jam/hari)
5. Waktu pelaksanaan : 1 Februari 2024 - 1 Juni 2024

Prosedur dalam program MBKM Kewirausahaan ini mahasiswa diberikan kebebasan dalam mengerjakan aktivitasnya, akan tetapi akan diberikan batasan waktu seperti *deadline* laporan yang diberikan, *deadline* pengerjaan *jobdesk* masing-masing anggota tim, dan juga tetap harus melakukan bimbingan dengan supervisi dan dosen pembimbing. Prosedur dilaksanakan dari awal mula pengajuan ide bisnis sampai dengan selesainya program MBKM Kewirausahaan.

Tabel 1. 1 Tabel waktu dan prosedur MBKM Kewirausahaan tim 254 Days.

No	Waktu	Kegiatan
1	November 2023	Membuat rancangan ide bisnis dengan tim.
2	November 2023	Mengisi formulir pendaftaran MBKM Kewirausahaan.
3	Januari 2024	<i>Briefing</i> persiapan program MBKM Kewirausahaan
4	Januari 2024	Registrasi mahasiswa ke <i>website</i> Merdeka.
5	Februari 2024	<i>Kick-off meeting</i> program MBKM Kewirausahaan bersama Skystar Ventures.
6	Februari 2024	Melakukan riset terkait perancangan buku <i>self-journaling</i> (FGD, kuesioner, wawancara).
7	Maret 2024	Melakukan pre-evaluasi.
8	Maret 2024	Melakukan evaluasi sebagai penelitian untuk UTS.
9	April 2024	Perancangan desain buku dan desain konten isi buku.
10	Mei 2024	Proses penyetakan produk.
11	Mei 2024	Melakukan <i>prototyping</i> dan <i>pitching</i> sebagai salah satu penilaian UAS.

12	Juni 2024	Sidang MBKM, sebagai salah satu penilaian UAS.
----	-----------	------------------------------------------------



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA